

SARCOCYSTIS PADA KERBAU
DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
UJUNG PANDANG

Effendi *), Isamu. I **), Sumiaty *)

*) BPPH Wilayah VII Ujung Pandang

**) Staf Ahli JICA

PENDAHULUAN

Sarcocystis merupakan penyakit parasiter yang disebabkan oleh Sarcocyst Sp., dapat dijumpai pada hewan dan manusia. Penyakit tersebut pada kerbau disebabkan oleh Sarcocyst fusiformis pertama kali dilaporkan oleh Railliet, tahun 1897. Skibsted, tahun 1945 telah melaporkan bahwa, S. fusiformis telah ditemukan juga pada sapi di Amerika dengan angka infeksi sebesar 75-98% (rata-rata 86%) dan di Denmark 94%. Beberapa spesies Sarcocyst pada sapi telah dilaporkan antara lain, S. cruzi dan S. hominis oleh Dubey dkk. tahun 1989, S. hirsuta oleh Moule tahun 1888. Kasus Sarcocystis pada sapi di Jepang telah dilaporkan oleh Yamada dkk. tahun 1982, Mori tahun 1985, Shimura tahun 1982 dan Nakamura tahun 1982, Isamu I dkk tahun 1990. (Norman Levine. 1973, Isamu. 1990).

Parasit tersebut dalam siklus hidupnya mempunyai dua induk semang dan berbeda dalam perkembangan biakannya, secara seksual berada dalam tubuh induk semang (host definitip) pada umumnya hewan jenis carnivora dan manusia, sedangkan secara asexual berada dalam tubuh induk semang antara (host reser-

voer) pada umumnya hewan jenis herbivora. (Georgi. 1990, Norman Levine. 1990).

Penyakit ini pada umumnya kurang pathogen, dan tidak banyak menimbulkan kerugian ekonomi. Pada infeksi ringan sampai sedang, tidak menimbulkan tanda klinis, akan tetapi pada infeksi berat akan menimbulkan tanda-tanda klinis antara lain hewan menjadi malas, mengalami kelemahan badan, kelumpuhan dan bahkan dapat menimbulkan kematian. (Norman Levine, 1973).

Penularan penyakit dapat terjadi karena induk semang memakan daging dari pada induk semang antara yang mengandung kista. Dan sebaliknya induk semang antara tertular karena makan makanan yang tercemar oleh ookista yang berasal dari tinja induk semang yang terinfeksi. (Georgi. 1990).

Penyidikan ini bertujuan untuk mengetahui angka infeksi *Sacocystis* pada kerbau yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Ujung Pandang.

BAHAN DAN CARA

Pengambilan spesimen dilaksanakan pada bulan Januari 1995 selama 3 (tiga) hari berturut-turut berupa beberapa organ tubuh dari 42 ekor kerbau yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Ujung Pandang. Beberapa organ tubuh tersebut adalah otot lidah 42, oesophagus 42, otot jantung 41, otot diaphragma 41 dan otot ekstremitas 41.

Pemeriksaan dilakukan secara mikroskopis untuk melihat adanya kista dan bradizoite dalam organ/jaringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Contoh spesimen beberapa organ tubuh yang berasal dari 42 ekor kerbau yang di potong di RPH Ujung Pandang. Dengan pemeriksaan secara mikroskopis maka di dapatkan angka infeksi sebesar 90,5% atau 38 dari 42 ekor kerbau yang diperiksa.

Hasil pemeriksaan terhadap beberapa organ tubuh antara lain pada otot lidah 90,5%, oesophagus 80,9%, otot jantung 82,9%, otot diaphragma 82,9% dan otot ekstremitas 69,0%.

HASIL PEMERIKSAAN KISTA PADA ORGAN TUBUH KERBAU YANG DI POTONG DI RPH UJUNG PANDANG

ORGAN	JUMLAH ORGAN	NEGATIP	POSITIP	%
otot lidah	42	4	38	90,5
oesophagus	42	8	34	80,9
otot jantung	41	7	34	82,9
otot diaphragma	41	7	34	82,9
otot ekstremitas	42	13	29	69,0

Di Indonesia, penelitian terhadap *Sarcocystis* pada kerbau masih jarang dilakukan atau boleh dikata belum ada. Isamu Inoue dkk tahun 1990 di Jepang telah melaporkan tentang *Sarcocystis* pada sapi (Japanese Black Cattle) dengan angka infeksi sebesar 45,5% dan pada sapi FH 63,2%. Sehingga disini dapat dilihat adanya perbedaan yang nyata antara angka infeksi *Sarcocystis* pada kerbau di Indonesia (UjungPandang) dengan pada sapi di Jepang.

Pada hasil pemeriksaan terhadap beberapa organ diatas terlihat bahwa hampir semua organ dari 42 ekor kerbau tersebut di jumpai adanya kista, hal ini berarti bahwa kerbau-kerbau tersebut menderita infeksi yang berat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penyidikan terhadap *Sarcocystis* pada kerbau au di RPH Ujung Pandang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- *Sarcocystis* telah terbukti ada dalam tubuh/organ dari pada kerbau yang dipotong di RPH Ujung Pandang, dengan angka infeksi sebesar 90,5% atau 38 dari 42 ekor kerbau yang diperiksa.
- Pemeriksaan pada beberapa organ tubuh antara lain otot lidah 90,5%, oesophagus 80,9%, otot jantung 82,9%, otot diaphragma 82,9% dan otot ekstremitas 69,0%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Isamu I. et.al. 1990: *Sarcocyst hirsuta* (Protozoa, Apicomplexa) in Cattle in Japan. Japan. J. Parasitol. Vol. 39. No.4.
2. Jay Georgi & Marion Georgi: *Parasitology for Veterinarians*. 5th. Ed. USA. 91-92.
3. Norman Levine. 1973: *Protozoan Parasites of Domestic Animals and Man*. 2nd. Ed. Illinois Univ. 288-293.
4. Norman Levine. 1990: *Parasitology Veteriner*. Gajah mada Univ. Press. 78-81.
5. Soulsby. 1974: *Helminths, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals*. 6th. Ed. London. 747-750.

SPECIMEN YANG MASUK DI BPPH WILAYAH VII
UJUNG PANDANG BULAN JULI s/d SEPTEMBER 1995

PROPINSI	JUMLAH HEWAN	JUMLAH SPECIMEN	PROSENTASE	
			HEWAN	SPEC
I. SULAWESI SEL				
Uj. Pandang	12	15	0.3	0.3
Maros	196	314	7.5	5.1
Pangkajene	179	361	6.8	5.9
Barru	135	402	6.8	6.6
Pare - Pare	48	106	1.9	1.7
Pinrang	137	302	6.1	4.9
Polmas	116	270	4.5	4.4
Mamuju	-	-	-	-
Sidorap	178	439	6.8	7.1
Enrekang	1	1	0.1	0.1
Tator	72	203	2.8	3.6
Luwu	114	237	4.4	3.8
Bone	180	466	6.9	7.7
wajo	326	830	12.5	13.5
Soppeng	-	-	-	-
Gowa	29	29	1.1	0.5
Takalar	40	93	1.5	1.3
Jeneponto	76	163	2.9	2.6
Bantaeng	158	301	6.1	4.9
Bulukumpa	246	652	9.4	10.7
Sinjai	343	923	13.2	15.1
Selayar	-	-	-	-
Majene	-	-	-	-
SUB TOTAL	2606	6112	73.9	73.7
II. SUL TRA				
Kendari	230	691	60.1	68.8
Kolaka	153	315	39.9	31.3
Buton	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-
SUB TOTAL	383	1006	10.9	12.1
III. SUL TENG				
Palu	-	-	-	-
Poso	-	-	-	-
Donqala	48	181	100.0	100.0
Toli - Toli	-	-	-	-
Luwuk Banggai	-	-	-	-
SUB TOTAL	48	181	1.3	2.1

PROPINSI	JUMLAH HEWAN	JUMLAH SPECIMEN	PROSENTASE	
			HEWAN	SPEC
IV. SUL UTARA				
Manado	2	2	0,7	0,4
Gorontalo	94	197	34,1	39,2
Minahasa	180	303	65,2	60,4
Bolamongondow	-	-	-	-
SangiheTalaud	-	-	-	-
Koad Bitung	-	-	-	-
SUB TOTAL	276	502	7,8	6,1

V. MALUKU				
Ambon	-	-	-	-
Mal. Tengah	194	436	100,0	100,0
Mal. Utara	-	-	-	-
Mal. Tenggara	-	-	-	-
Halmaher Teng	-	-	-	-
SUB TOTAL	194	436	5,5	5,3

PROPINSI	JUMLAH HEWAN	JUMLAH SPECIMEN	PROSENTASE	
			HEWAN	SPEC
VI IRIAN JAYA				
Biak Numfor	-	-	-	-
Jayapura	-	-	-	-
Paniai	13	42	81,3	72,4
Fak - Fak	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	-
Marauke	1	6	6,3	10,3
Yapen Wopen	-	-	-	-
Sorong	2	10	12,5	17,2
Jayawijaya	-	-	-	-
SUB TOTAL	16	58	0,4	0,6
TOTAL	6731	11490		